

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil yang telah dilaksanakan mengenai penerapan strategi dia tampan berbasis *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I, diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Sebelum melaksanakan strategi dia tampan, peneliti membuat perencanaan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca permulaan menggunakan strategi dia tampan berbasis *Big Book* siswa memberikan respon yang baik pada saat pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya dari setiap aspek aktivitas siswa selalu meningkat itu semua tergambar dari setiap siklusnya. Seperti pada siklus I, dalam pembelajaran siklus I terlihat siswa masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi dia tampan. Oleh karena itu adanya perbaikan dan refleksi untuk memperbaiki pada siklus selanjutnya dan mengevaluasi pembelajaran pada siklus I. Pada siklus selanjutnya yaitu siklus II dan siklus III terlihat siswa sudah dapat beradaptasi dan bekerja sama dengan kelompoknya. Siswa dapat membaca bersama-sama dengan kelompoknya, siswa tidak ada yang membuat onar di kelas sehingga suasana kondusif, siswa dapat membaca huruf vokal (a, i, u, e, o), siswa dapat membaca kalimat dengan huruf d, n, t, p, m, c, g, j, y, w, b, h, k, l, s dan r meskipun ada dua siswa yang dikategorikan belum tuntas dikarenakan ada beberapa alasan diantaranya faktor orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dan faktor genetik. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi dia tampan berbasis *big book* ini dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

2) Penerapan strategi dia tampan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil setiap aspek membaca permulaan siswa dengan melihat nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa. Dapat dilihat dari siklus I rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 75,89 dengan ketuntasan belajar sebesar 48%. Pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 86,1 dengan ketuntasan belajar sebesar 68%. Pada siklus III rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 94,5 dengan ketuntasan belajar sebesar 89%. Demikian pula hasil uji hipotesis tindakan melalui uji statistik inferensial dengan menggunakan uji *Kruskal Wallis* menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima. Artinya tindakan penelitian dengan menerapkan Strategi “dia tampan” berbasis *Big Book* terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, terdapat implikasi terkait penelitian ini yaitu:

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan strategi dia tampan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di sekolah dasar dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.
- 2) Pembelajaran dengan menggunakan strategi dia tampan berbasis *big book* merupakan salah satu pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dikarenakan siswa lebih memperhatikan dan dapat melihat gambar-gambar yang ada di bog book dan tidak membosankan.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang sudah dibahas sebelumnya, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1) Untuk Guru

Pembelajaran dengan menggunakan strategi dia tampan menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca permulaan. Dengan menggunakan strategi ini siswa dapat mengingat berbagai huruf karena sebelum pembelajaran anak mengasosiasi huruf terlebih dahulu.

2) Untuk Sekolah

Pembelajaran dengan menerapkan strategi dia tampan sangat membantu kualitas pembelajaran yang ada di sekolah. Dengan strategi ini diharapkan kualitas siswa dalam membaca permulaan dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan kualitas dari sekolah itu sendiri.

3) Peneliti Selanjutnya.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu materi atau bacaan yang diberikan kepada siswa sebaiknya sesuai dengan minat siswa, kemudian perbanyak *yel-yel* atau *ice breaking* dan menguasai kondisi kelas untuk dapat memfasilitasi semua siswa.